**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**

Persiapan ppl di Universitas Negeri Yogyakarta guna memperkuat bekal ilmu saat ppl sangatlah diperhatikan oleh kampus.Persiapan ini dilakukan sejak semester sebelum di adakan ppl berlangsung,kegitatan ini bertujuan untuk memantapkan mahasiswa saat menghadapi ppl di sekolahnya masing masing.Adapun berbgai kegiatan persiapan sebelum pll antaralain:

**Pembelajaran Mikro**

Pembeelajaran mikro di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya di jurusan elektro bertujuhan sebagai tempat berlatih mengajar sebagai guru dengan siswanya akan tetapi siswa yang di ajar yaitu teman sekelas,bukan murid yang sebenarnya.Dikegitaan pembelajaran mikro ini mahasiswa diajarakan bagaimana cara menerangkan, membuat media ajar, memotivasi, membuat apersepsi, mengelola kelas dan penguatan kepada siswa .Mahasiswa mengerti betul tentang tugas menjadi seorang guru walaupun ibelum menjadi guru yang sebenarnya,pada kegiatan pembelajaran mikro ini ditekankan mahasiswa dapat mengelola kelas dengan baik dan juga bisa mengelola waktu saat mengajar dengan baik pula sehingga di saat ppl berlangsung mahasiswa sudah terbiasa menghadapi hal tersebut.Pembelajaran mikro pada amata kuliah micro teaching di bagi dalam 3 sesi yaitu mikro tentang teori,mikro tentang praktik lab dan mikro tentang praktik bengkel. Pembelajaran pengajaran mikro yang telah dilaksanakan yaitu pembelajaran teori 2 kali pertemuan, pembelajaran praktik laboratorium 2 kali pertemuan, dan pembelajaran praktik bengkel 2 kali pertemuan. Alokasi waktu pembelajaran teori 15 menit untuk setiap mahasiswa, alokasi waktu pembelajaran praktik laboratorium 15 menit untuk setiap mahasiswa, sedangkan alokasi waktu pembelajaran praktik bengkel 20 menit untuk setiap mahasiswa.Pada pembelajaran mikro kita berlatih ketiga sesi tersebut ,seetiap mahasiswa harus membuat RPP sebelum praktik mikro di depan kelas.iniah RPP yang saya buat dalam pembelajran mikro tersebut:

1. RPP pertemuan kedua (pembelajaran teori) dengan materi Rangkaian Resistor Seri dan Pararel
2. RPP pertemuan ke empat (pembelajaran praktik laboratorium) Karakteristik transistor Menganalisa Transistor Sebagai Saklar.
3. RPP pertemuan ke enam (pembelajaran praktik bengkel) dengan materi Kendali 2 motor 3 fasa secara bergantian.

Adapun pelaksanaan pengajaran mikro yang praktikan telah lakukan adalah sebagai berikut :

Pertemuan kedua pembelajaran teori di ruang RF 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Februari 2015. Materi yang diajarkan analisis rangkaian seri dan pararel dan perhitunganya. Pada pembelajaran ini bertujuan untuk memahami analisis dan menegerti perhitungan R toal pada rangkian seri dan pararel. Untuk penyampaian materi praktikan menggunakan media presentasi power point, agar lebih menarik dan dapat diterima siswa dengan mudah.

Pertemuan empat pembelajaran praktik laboratorium. Untuk pelaksanaanya kita akan menggunkan laboatorium jurusan di jurusan Elektro akan tetpi padatnya jadwal pada lab tersebut sehingga kita hanya mengebon alat dan di gunakan saat pembelajaran mikro di kelas RF3.Pengajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 April 2015. Materi yang disampaiakan yaitu Karakteristik transistor Menganalisa Transistor Sebagai Saklar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu mengerti, menganalisis, dan membuat rangkaian Transistor Sebagai Saklar. Penyampaian materi dibantu dengan presentasi power point , video tutorial, dan metode demonstrasi yang dilakukan langsung oleh mahasiwa .

Pertemuan ke enam pembelajaran praktik bengkel. Pembelajaran dilakukan di bengkel instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY. Namun jadwal bengkel yang kosong hanya ada pada hari Kamis, maka pembelajaran praktik bengkel yang seharusnya dilaksanakan pada hari Rabu diganti pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2015. Materi yang disampaikan adalah kendali Kendali 2 motor 3 fasa secara bergantian. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan membuat rangkaian kendali Kendali 2 motor 3 fasa secara bergantian. Penyampaian materi disampaikan dengan menggunakan media presentasi power point, kemudian di lanjutkan dengan video simulasi.

Dalam penilaianya pembelajaran mikro adalah mencakup tiga komponen yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.Sehingga para mahasiwa harus menyiapkan sedetail mungkin agar mendapat hasil yang memuaskan.

**Observasi**

Dalam persiapan kegiatan ppl kita harus melakukan keguatan observasi di sekoalah yang kan kita tempati ppl.Observasi ini merupakan kegiatan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran baik dalam hal pembelajaran di dalam kelas, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, inventaris yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.Kegiatan observasi ini bersifat wajib agar mahasiswa bisa merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan serta mengetahui kondisi siswa-siswi di SMK Muhaamdiyah 1 Bantul. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

* 1. **Observasi Lingkungan Sekolah**

Tujuan dari observasi lingkungn sekolah adalah agar mahasiwa calon ppl mengerti tentang kondisi sekolah secara rinci agar mahasiwa dapat menyesuikan diri pada pelaksaan ppl di sekolah tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan sarana prasarana sekolah, fisik sekolah dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Obervasi lingkungan sekolah di SMK Muhmadiyah 1 Bantul dilaksanakan pada bulan April 2015.

* 1. **Pembelajaran di Dalam Kelas**

Observasi kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar di kelas di sekolah yang akan di gunakan ppl . Observasi kelas ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas, baik cara mengajar, metode yang digunakan, penyampaian materi, tata bahasa yang digunakan dll. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.Kejelian pengajar sangat di uji dalam menentukan metode apa yang di akan digunkan guna memaksimalkan proses belajar dan hasil belajar siswa. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan di kelas X TAV 2 pada bulan April 2015. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran :

**Tabel 2.** Perangkat Pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Bantul

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek yang diamati** | **Hasil Observasi** |
| **Kurikulum** | SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk Kompetensi Keahlian Teknik Audio menggunakan Kurikulum 2013 (K-13). |
| **Silabus** | Mengacu kepada silabus Kurikulum 2013 |
| **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** | Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas. |

1. Proses Pembelajaran

**Tabel 3.** Proses Pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Bantul

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek yang diamati** | **Hasil Observasi** |
| 1. Membuka Pelajaran | * Membuka pelajaran dengan cara memberi salam dan berdoa menuntut ilmu * Tadarus * Motivasi terhadap siswa * Review Materi dan menjelaskan gambaran materi yang akan di sampaikan. |
| 1. Penyajian Materi | Guru menerangkan materi ajar , siswa memperhatikan dan mencatat dan bertannya. |
| 1. Metode Pembelajaran | * Menampilkan materi dengan LCD atau *viewer* * Menerangkan dengan white board |
| 1. Penggunaan Bahasa | * Bahasa Indonesia (Bahasa Utama) * Bahasa Jawa (kadang- kadang) |
| 1. Penggunaan Waktu | * Pembukaan dan tadarus ± 40 menit * Penyampaian Materi ± 30 s/d 90 menit (sesuai bayaknya materi) * Praktik ± 120 s/d 165 menit * Sholat duhur ± 15 menit. * Pengumuman ± 10 menit * Penutupan ± 5 menit |
| 1. Gerak | 1 guru mengajar 1 guru mendampingi memantau siswa, kadang bertukar posisi |
| 1. Cara Memotivasi Siswa | Dilakukan di awal dan di berikan sedikit humor di sela-sela pembelajaran. |
| 1. Teknik Bertanya | Menuliskan soal atau membuat pertanyaan lisan lalu mempersilahkan siswa menjawab apabila tidak ada jawaban maka guru menunjuk salah satu siswa |
| 1. Teknik Penguasanaan Kelas | * Teguran * Motivasi * Sedikit humor * Menguasai siswa yang terlihat aktif di kelas |
| 1. Penggunaan Media | LCD,Proyektor,Whiteboard, spidol, Penghapus |
| 1. Bentuk dan Cara Evaluasi | * Pemantauan terhadap sikap siswa * Tugas * Ujian * Laporan * Pertanyaan singkat /Quiz |
| 1. Menutup Pelajaran | * Pengumuman, Berdoa dan Salam * Jabat tangan kepada guru |

1. Perilaku Siswa
2. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, siswa antusias dengan penjelasan guru. Walaupun ada beberapa yang tidak memperhatikan dan langsung mendapat teguran oleh guru.Setelah guru selesai mendemokan materi ajar, siswa juga langsung memahami dan bila ada kesulitan langsung bertanya kepada guru.Siswa masih bisa dikendalikan oleh guru.

1. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Saat siswa keluar kelas, proses keluar berlangsung tertip dab agak ramai.Disaat jam belajar selesai siswa sholat dzuhur dahul secara berjamaah, proses wudhu dan persiapan sholat berlangsung tertib walaupun ada beberapa yang telat mengikuti sholat jamaah.

* + 1. **Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL dharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.Selain itu Mahasiswa PPL diharapkan bisa berkolaborasi dengan guru pengampu kelas dalam menyampaikan materi agar silabus yang sudah menjadi pokok ahasan dapat terselesaikan dengan baik. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan kepada siswa pada saat mengajar.Setelah itu bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memeberikan masukan kepada mahasiwwa PPL tentang mengajar siswa saat dikelas.

1. Penguasaan Materi

Pada bagaian ini, materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan kreatif dakam mengajar agar siswa dapat menerima dan menyerap ilmu dari materi pelajaran yang teah disampaikan oleh praktikan PPL. Selaian itu materi harus tersusun dengan baik dan jelas sebelum mahasiwa PPL memasuki kelas yang akan di ajarnya.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar dan RPP harus di buat detail mungkin dan alokasi waktu harus pas sesuai jam pelajaran yang akan dilaksanakanya.Tempat mengajar yang akan dilaksnakan oleh mahasiswa PPL adalah di ruang praktek SMK Muhamadiyah 1 Bantul dan sasaran pembelajaranya yaitu siswa kelas XAV 2 dalam mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dasar.Adapun materi yang dibuat RPP antara lain:

a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kompetensi Gelang Warna Resistor.

b) Penyusunan rencana pelaksanaanpembelajaran kompetensi Rangkaian Seri, Pararel, dan Campuran.

c) Penyusunan rencana pelaksanaanpembelajaran kompetensiHukum Ohm.

d) Penyusunan rencana pelaksanaanpembelajaran kompetensi Dioda sebagai Penyearah.

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.Kreatifitas mahasiswa sangat nampak seklai saat membuat media pembelajaran ini,dikarenakan semakin menarik media pembelajaran semakin mudah siswa dalam menerima pelajaran.

1. Pembuatan materi ajar

Pembuatan materi ajar produktif mata pelajaran Teknik Listrik untuk kelas X TAV disusun bersama dan disertakan didalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.Selain itu evaluasi ini sebagai tambahan nilai kepada siswa di saat KBM berlangsung.

1. **PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**

Praktik mengajar merupakan tahap utama dari kegiatan PPL. Mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015. Pelaksanaan mengajar bagi mahasiswa meliputi kelas XI TAV 2 mahasiswa mengajar pelajaran Produktif jurusan TAV. Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada mahasiswa untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus yang ada. Selama praktik mengajar, guru pembimbing senantiasa mendampingi mahasiswa di kelas TAV.Adapun jadwal mengajar kelas X AV2 pada kegiatan PPL 2015 adalah:

**Tabel 4.** Jadwal Mengajar SMK Muhammadiyah 1 Bantul

| **Jam**  **Hari** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Senin |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rabu | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 |
| Kamis |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sabtu | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 | AV2 |

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Waktu

Mahasiswa PPL mengajar dalam seminggu di jadwalkan 2 kali pertemuan pada kelas X AV2 pada hari rabu dan sabtu dan alokasi waktu dalam 1 pertemuan adalah 8 x 45 menit.Dalam satu minggu team teaching mengajar 1 mata pelajaran ,mahasswa PPL mengajar dalam satu bulan adalah 8 kali pertemuan.Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan semua sehingga target kompetensi dapat tercapai.

1. Gerak

Praktikan tidak terpaku pada satu tempat. Terkadang mendekat pada siswa dan terkadang berkeliling kelas agar peserta didik tidak gaduh dan tetap fokus pada saat kefiatan belajar mengajar berlangsung.

1. Cara Memotivasi Siswa

Praktikan memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan dan memberikan pengertian tentang aplikasi ilmu di kehidupan sehari-hari. Kemudian memberi pujiandan umpan balik pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya.

1. Teknik Bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi sudah di ajarkanyang belum jelas, sehingga dapat diperjelas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya, kemudian praktikan memperjelas jawaban dan memberikan pujian kepada siswa tersebut.

1. Penguasaan Kelas

Praktikan menciptakan interaksi dengan siswa yang sebaik mungkin,agar siswa tidak malu saat bertanya akan tetapi tidak berani kepada pengajar.Praktikan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang hyperaktif saat di kelas,tujuanya agar siswa dapat terkontrol di kelas dan tidak menimbulkan kegaduhan di suasana kelas.

1. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang sudah di laksanakan diantaranya:

1. Mengevaluasi sejauh mana kepahaman siswa setelah KBM dilaksankan.
2. Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaika .
3. Menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.
4. Menutup pelajaran dengan doa bersama, salam penutup dan berjabat tangan di depan kelas secara urut dan hitmat.
5. **Model dan Metode Pembelajaran**

Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa,metode belajar bersifat prosedural dan bersifat menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian pelajaran.Setiap metode belajar mempunyai kebaikan dan keburukan masing-masing,sehingga peran praktikan sangat berpengaruh dalam memilih metode dan model pembelajran apa yang harus di terapkan di kleas,sehingga bisa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran *student center learning* yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

langkah-langkah :

1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.
2. Membuka pelajaran dan dilanjutkan tadarus Juz Ama.
3. Melakukan presensi kelas.
4. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
5. Menjelaskan kompetensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Model pembelajaran ini digunakan pada mata pelajaran elektronika dasar dan TeknikListrik.

1. Kegiatan Inti

langkah-langkah :

1. Mengamati kegiatan dan perilaku siswa
2. Menanya siswa tentang praktik yang dilaksanakan
3. Mengumpulkan informasi atau memberikan sumber bacaan materi praktik yang dilaksanakan.
4. Mengasosiasi / mengarahkan siswa supaya mengali informasi / mengumpulkan informasi setelah praktik.
5. Mengkomunikasikan kepada siswa praktek yang dilakukan siswa.

Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan mata pelajaran teknik listrik dan elektronika dasar.

1. **Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mempermudah atau menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selain itu media belajar juga sama pentingya dengan metode dan model belajar,akan tetapi media belajar ini tidak bisa menjadi patokan dalam mengukur keberasialan siswa dalam menerima materi ajar yang disampikan oleh guru.Guru harus jeli dalam meiih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi teknik listrik diantaranya:

Presentasi power point

LCD

Papan tulis

Alat praktik

Software Proteus dan EWB

1. **Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Evaluasi guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan**.**Evaluasi kepada siswa yang dilakukan praktikan dengan memberikan tugas pada setiap akhir labsheet yang dipraktikan.Sedangkan yang kedua evaluasi yang dilaksanakan kepada praktikan dilakukan oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar dikelas dan penguasaan kelas. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Ibu Tri wahyuni, S.Pd., selaku guru pembimbingsaat tidak sedang mengajar.

1. **Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL Bapak Dr. Haryanto, M.Pd., M.T., dengan mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapan, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.Bimbingan dengan dosen dilakukan empat kali selama pelaksanaan PPL berlangsung.Bimbingan ini sangatlah berpegaruh dalam memotivasi praktikan dan juga memberikan solusi kepada praktikan dlam usaha mengondisikan kelas yang di ampunya.

1. **Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan PPL. Berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah dan DPL PPL Jurusan Pendidikan Teknik Elektro. Praktikan sudah mulai mengerjakan laporan sejak minggu ke lima dan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing PPL.

1. **Penarikan**

Penarikan PPL dilakukan disekolah pada hari Selasa tanggal 15 September 2015 pukul 10.00 s/d 11.30 WIB oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL Pamong Bapak Drs. Putut Hargiyanto, M.Pd.bertempat di gedung serba guna lantai dua SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Berhubung Bapak Widada, S.Pd. selaku kepala sekolah tidak dapat berkenan hadir dari pihak sekolah diwakilkan Bapak Harimawan, S.Pd. selaku waka kurikulum beserta guru pembimbing mahasiswa PPL jurusan masing – masing. Penarikan PPL ini sekaligus menandai berakhirnya PPL tahun 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

1. **Analisis Praktik Pembelajaran**

Praktikan selama menlaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih 1 bulan , secara umum tidak mendapatkan hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman dan dapat belajar menjadi tenaga guru yang baik di bawah bimbingan pihak yang terkait.Pada kegiatan PPL ini terdapat poin-poin penting yang sudah di catat oleh praktikan.Poin – poin tersebut adalah hasil praktik mengajar, hambatan yang ditemui selama pelaksanaan praktik mengajar, serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL. Berikut rincian dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL :

1. **Hasil Praktik Mengajar**

Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan, dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak delapan kali pertemuan.

Setelah praktikan melakukan praktik mengajar untuk mengetahui bagaimanakah hasil atau nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran teori maupun praktik dan hasil dari pelaksanaan mengajar di analisis dengan distribusi normalbaik ideal dan emepiris data yang digunakan adalah dari ke empat tugas yang telah diberikan :

* + - * 1. **Hasil pembelajaran teori**
      1. **Penilaian Tugas 1**

Setelah praktikan melakukan pembelajaran teori dikelas X TAV 2, nilai yang diperoleh siswa dari tugas 1 yang diberikan adalah sebagai berikut : Hasil secara keseluruhan pembelajaran teori kelas TAV 2 baik. Nilai KKM yang digunakan di SMK Muhamadiyah 1 Bantul adalah 70.

* + - 1. **Analisis ideal**

Berdasarkan perhitungan maka diketahui nilai rata – rata ideal (RTi) sebesar 80 dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh hasil 6,67. Analisis ideal untuk pembelajaran teori dapat dikategorikan.

**Tabel 5.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai

teori siswa XTAV 1 seperti dibawah ini :

**Tabel 6.** Frekuensi Nilai Teori Siswa XTAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 6 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 15 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 13 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

* + - 1. **Analisis Nilai Empiris**

Nilai maksimal nilai empiris adalah 100 dan nilai minimal 75 Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 85,0 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 5,0. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 7.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  70 ≤ X< 77.5 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  77.5≤ X < 85 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  85 ≤ X < 92,5 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  92.5 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Frekuensi Nilai Teori Siswa X TAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 75 ≤ X < 81,25 | 17 | Kurang |
| 2 | 81,25 ≤ X < 87,5 | 0 | Cukup |
| 3 | 87,5 ≤ X < 93,75 | 5 | Baik |
| 4 | 93,75 ≤ X < 100 | 11 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

* + - 1. **Analisis Tugas 2**

1. **Analisis ideal**

Berdasarkan perhitungan maka diketahui nilai rata – rata ideal (RTi) sebesar 80 dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh hasil 6,67. Analisis ideal untuk pembelajaran teori dapat dikategorikan.

**Tabel 9.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai

teori siswa XTAV 1 seperti dibawah ini :

**Tabel 10.** Frekuensi Nilai Teori Siswa XTAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 4 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 5 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 25 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

1. **Analisis nilai empiris**

Nilai maksimal nilai empiris adalah 100 dan nilai minimal 75 Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 85,0 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 5,0. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 11.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  70 ≤ X< 77.5 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  77.5≤ X < 85 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  85 ≤ X < 92,5 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  92.5 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 12.** Frekuensi Nilai Teori Siswa X TAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 75 ≤ X < 81,25 | 4 | Kurang |
| 2 | 81,25 ≤ X < 87,5 | 3 | Cukup |
| 3 | 87,5 ≤ X < 93,75 | 2 | Baik |
| 4 | 93,75 ≤ X < 100 | 25 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

* + - 1. **Analisis Tugas 3**

1. **Analisis ideal**

Berdasarkan perhitungan maka diketahui nilai rata – rata ideal (RTi) sebesar 80 dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh hasil 6,67. Analisis ideal untuk pembelajaran teori dapat dikategorikan.

**Tabel 13.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai

teori siswa XTAV 1 seperti dibawah ini :

**Tabel 14.** Frekuensi Nilai Teori Siswa XTAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 2 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 6 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 26 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

1. **Analisis nilai empiris**

Nilai maksimal nilai empiris adalah 100 dan nilai minimal 75 Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 85,0 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 5,0. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 15.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  70 ≤ X< 77.5 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  77.5≤ X < 85 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  85 ≤ X < 92,5 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  92.5 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 16.** Frekuensi Nilai Teori Siswa X TAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 75 ≤ X < 81,25 | 2 | Kurang |
| 2 | 81,25 ≤ X < 87,5 | 6 | Cukup |
| 3 | 87,5 ≤ X < 93,75 | 7 | Baik |
| 4 | 93,75 ≤ X < 100 | 19 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

* + - 1. **Analisis Tugas 4**

1. **Analisis ideal**

Berdasarkan perhitungan maka diketahui nilai rata – rata ideal (RTi) sebesar 80 dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh hasil 6,67. Analisis ideal untuk pembelajaran teori dapat dikategorikan.

**Tabel 17.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai

teori siswa XTAV 1 seperti dibawah ini :

**Tabel 18.** Frekuensi Nilai Teori Siswa XTAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 12 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 21 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 1 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

1. **Analisis nilai empiris**

Nilai maksimal nilai empiris adalah 91 dan nilai minimal 70 Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 80,5 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 3,5. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 19.** Perhitungan Rentang Kategori Nilai Teori Siswa

XTAV2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  70 ≤ X< 75.25 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  75.25 ≤ X < 80,5 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  80,5 ≤ X < 85,75 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  85,75≤ X < 91 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 20.** Frekuensi Nilai Teori Siswa X TAV2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 75 ≤ X < 81,25 | 6 | Kurang |
| 2 | 81,25 ≤ X < 87,5 | 9 | Cukup |
| 3 | 87,5 ≤ X < 93,75 | 15 | Baik |
| 4 | 93,75 ≤ X < 100 | 4 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 34 |  |

Kemudian tugas yang kedua didapat nilai rata-rata 91,78 dengan nilai max 100 dan min 70. Ditugas kedua ini siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 24 anak,kelompok nilai A- ada 3 anak, kelompoknilai B+ ada 2 anak , kelompok nilai B ada 1 anak dan kelompok nilai B- ada 3 anak

Ditugas yang ketiga diperoleh nilai rata-rata 92,84 dengan nilai max 100 dan min 70. Ditugas ketiga ini siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 26 anak,kelompok B+ ada 5 anak, dan kelompok nilai B- ada 2 anak.

Sedangkan untuk tugas yang keempat diperoleh nilai rata-rata 80,6 dengan nilai max 91 dan min 70. Ditugas keempat ini siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 4 anak, kelompok A- ada15 anak,kelompok nilai B+ ada 9 anak, kelompok nilai B ada 2 anak dan kelompok nilai B- ada 3 anak. Dari nilai rata-ratayang didapat bisa dikatan nilai kelseluruhan baik.Untuk mengetahui nilai yang diperoleh setiap siswa dari tugas-tugas yang telah diberikan dan melihat perbandingan nilai antara tugas 1, tugas 2, tugas 3, dan tugas 4 dibuatlah grafik sebagai berikut :

Grafik 1.Nilai Teori X TAV 1

Grafik 3. Perbandingan Nilai Teori X TAV 1

* + - * 1. **Hasil Pembelajaran Praktik**

1. **Analisis Job Pertama**
2. Analisis Nilai Ideal

Nilai maksimal nilai ideal adalah 100 dan nilai minimal 60, nilai minimal ini diambil dari nilai KKM di SMK 1 Muh. Bantul adalah 70. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata ideal (RTi) = 80 dan nilai standar devisiasi ideal (SDi) = 6,67. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 20.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 21.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 4 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 5 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 0 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 0 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. Analisis nilai empiris

Nilai maksimal nilai empiris adalah 75 dan nilai minimal 65. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 70 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 1,7. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 22.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  65 ≤ X < 67,5 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  67,5 ≤ X < 70 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  70 ≤ X < 72,5 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  72,5 ≤ X < 75,1 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 23.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 65 ≤ X < 67,5 | 4 | Kurang |
| 2 | 67,5 ≤ X < 70 | 0 | Cukup |
| 3 | 70 ≤ X < 72,5 | 0 | Baik |
| 4 | 72,5 ≤ X < 75,1 | 5 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. **Analisis Job kedua**
2. Analisis nilai ideal

Nilai maksimal nilai ideal adalah 100 dan nilai minimal 60, nilai minimal ini diambil dari nilai KKM di SMK 1 Muh. Bantul adalah 70. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata ideal (RTi) = 80 dan nilai standar devisiasi ideal (SDi) = 6,67. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 24.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 25.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 8 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 1 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 0 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. Analisis nilai empiris

Nilai maksimal nilai empiris adalah 80 dan nilai minimal 70. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 75 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 1,7. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 26.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  70 ≤ X < 72,5 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  72,5 ≤ X < 75 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  75 ≤ X < 77,5 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  77,5 ≤ X < 80 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 27.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 70 ≤ X < 72,5 | 3 | Kurang |
| 2 | 72,5 ≤ X < 75 | 3 | Cukup |
| 3 | 75 ≤ X < 77,5 | 2 | Baik |
| 4 | 77,5 ≤ X < 80 | 1 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. **Analisis Job ketiga**
2. Analisis nilai ideal

Nilai maksimal nilai ideal adalah 100 dan nilai minimal 60, nilai minimal ini diambil dari nilai KKM di SMK 1 Muh. Bantul adalah 70. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata ideal (RTi) = 80 dan nilai standar devisiasi ideal (SDi) = 6,67. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 28.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 29.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 7 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 2 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 0 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. Analisis nilai empiris

Nilai maksimal nilai empiris adalah 84 dan nilai minimal 76. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 80 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 1,3. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 30.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  76 ≤ X < 78 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  78 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  80 ≤ X < 82 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  82 ≤ X < 84 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 31.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 76 ≤ X < 78 | 2 | Kurang |
| 2 | 78 ≤ X < 80 | 5 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 82 | 1 | Baik |
| 4 | 82 ≤ X < 84 | 1 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. **Analisis Job keempat**
2. Analisis nilai ideal

Nilai maksimal nilai ideal adalah 100 dan nilai minimal 60, nilai minimal ini diambil dari nilai KKM di SMK 1 Muh. Bantul adalah 70. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata ideal (RTi) = 80 dan nilai standar devisiasi ideal (SDi) = 6,67. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 32.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  60 ≤ X < 70 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  70 ≤ X < 80 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  80 ≤ X < 90 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  90 ≤ X < 100 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 33.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 60 ≤ X < 70 | 0 | Kurang |
| 2 | 70 ≤ X < 80 | 3 | Cukup |
| 3 | 80 ≤ X < 90 | 6 | Baik |
| 4 | 90 ≤ X < 100 | 0 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

1. Analisis nilai empiris

Nilai maksimal nilai empiris adalah 86 dan nilai minimal 78. Berdasarkan perhitungan diketahui untuk nilai rata-rata empiris (RTe) = 82 dan nilai standar devisiasi ideal (SDe) = 1,3. Analisis nilai ideal dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 34.** Perhitungan rentang kategori nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe – 1,5SDe)  78 ≤ X < 80 | Kurang |
| 2 | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  80 ≤ X < 82 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  82 ≤ X < 84 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  84 ≤ X < 86 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel 35.** Frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 78 ≤ X < 80 | 3 | Kurang |
| 2 | 80 ≤ X < 82 | 3 | Cukup |
| 3 | 82 ≤ X < 84 | 1 | Baik |
| 4 | 84 ≤ X < 86 | 2 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 9 |  |

Setelah praktikan melakukan pembelajaran praktik dikelas X TAV 2 nilai yang diperoleh siswa dari laporan setelah melakukan praktik adalah sebagai berikut :

Hasil secara keseluruhan pembelajaran praktik di kelas TAV 2 baik. Pada pembelajaran praktik ini dilabsheet job 1 siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 12 anak dan kelompok nilai B ada 21 anak.

Di labsheet job 2 siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 6 anak, kelompok nilai A- ada 9 anak, kelompok nilai B+ ada12 anak, kelompok nilai B ada 3 anak, kelompok nilai B- ada 1 anak dan kelompok nilai D ada 2 anak.

Selanjutnya dilabsheet job 3 siswa yang mendapat kelompok nilai A ada 3 anak, kelompok nilai A- ada 5 anak, kelompok nilai B+ ada 20 anak, kelompok nilai B ada 0 anak, kelompok nilai B- ada 0 anak dan kelompok nilai D ada 5 anak.

Sendangkan dilabsheet job 4 siswa yang mendapat kelompok nilai A ada4 anak, kelompok nilai A- ada 17 anak, kelompok nilai B+ ada 7 anak, kelompok nilai B ada 1 anak dan kelompok nilai B- 0anak dan kelompok nilai D ada 4 anak. Pada job 2, 3 dan 4 ada anak mendapat nilai D karena anak tersebut tidak berangkat sekolah sehingga tidak ada nilainya dan ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai D dikarenakan belum mengumpulkan laporan hasil prakteknya sehingga belum keluar nilai praktek pada job yang dilkaksanakanya .

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh setiap siswa dan melihat perbandingan nilai siswa dibuatlah grafik sebagai berikut :

Grafik 3. Perbandingan Nilai Praktek X TAV 1

**3.Hasil Penilaian Siswa Terhadap Mahasiswa PPL**

Sebagai tenaga pengajar yang baik praktikan harus mengevaluasi diri tentang kinerja ataupun kompetensi mengajar setelah melaksankan proses belajar dan mengajar,mahasiswa PPL melakukan survey terhadap siswa kelas X TAV 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul.Bentuk dari survey ini adalah dengan menggunakan angket penilaian PPL. Angket menggunakan 4 skala jawaban, keterangan jawabannya sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Keterangan** |
| 1 | Kurang jelas |
| 2 | Cukup jelas |
| 3 | Jelas |
| 4 | Sangat jelas |
|  |  |

Instrumen survey merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran untuk mendapatkan data yang kuantitatif. Setiap instrumen survey agar mendapatkan hasil yang sesuai maka mempunyai skala. Membuat sebuah instrumen yang baik tak lepas dari kisi – kisi, untuk survey ini kisi – kisi sebagai berikut :

Tabel . Kisi – kisi Angket Penilaian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **N0** | **Variabel** | **Sub Variabel** | **Butir** | **Jumlah** |
| 1. | Kompetensi Kepribadian | 1. Kepribadian yang dewasa | 1 | 1 |
| 1. Akhlak mulia dan suri tauladan | 2 | 1 |
| 2 | Kompetensi Pedagogik | 1. Memahami peserta didik | 3 | 1 |
| 1. Merancang pembelajaran | 4,5 | 2 |
| 1. Merancang dan melaksanakan pembelajaran / evaluasi | 6,7 | 2 |
| 1. Mengembangkan peserta didik | 8,9 | 2 |
| 3 | Kompetensi Profesional | 1. Menguasai substansi keilmuan | 10,11 | 2 |
| 4 | Kompetensi Sosial | 1. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik | 12,13 | 2 |
| **Jumlah butir** | | | | 13 |

Survey ini dilaksankan pada akhir pelaksanaan PPL. Obyek pengambilan data siswa kelas X TAV 1 dengan jumlah siswa 16 siswa.Setelah melakukan pengambilan data menggunakan angket, teknik analisa data menggunakan deskripsi data berdasarkan variabel yang digunakan. Setelah mendapatkan hasil data analisa data yang pertama dilakukan dengan menghitung nilai maksimal, dan nilai minimal, selanjutnya mencari nilai rata – rata ideal, simpangan baku ideal, rata – rata empiris, dan simpangan baku empiris.

* + - 1. **Analisi Penilian Ideal**

Berdasarkan hasil survey diperoleh data sebagai berikut, rata – rata = 41.53 Nilai Max = 48, Nilai Min = 36, Rata – rata ideal (Rti) = 32.5 , Simpangan baku ideal (Sdi) = 6,5 Analisis ideal untuk penilaian siswa terhadap mahasiswa PPL dapat dikategorikan.

**Tabel .** Perhitungan Kategori Nilai Mahasiswa PPL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (Rti – 3Sdi) ≤ X < (Rti – 1,5Sdi)  13 ≤ X < 22,75 | Kurang |
| 2 | (Rti – 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 0Sdi)  22,75 ≤ X < 32,5 | Cukup |
| 3 | (Rti + 0Sdi) ≤ X < (Rti + 1,5Sdi)  32,5 ≤ X < 42,25 | Baik |
| 4 | (Rti + 1,5Sdi) ≤ X < (Rti + 3Sdi)  42,25 ≤ X < 52 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai praktik siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel..** Frekuensi Penilaian PPL Siswa X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 13 ≤ X < 22,75 | 0 | Kurang |
| 2 | 22,75 ≤ X < 32,5 | 0 | Cukup |
| 3 | 32,5 ≤ X < 42,25 | 9 | Baik |
| 4 | 42,25 ≤ X < 52 | 6 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 15 |  |

**2) Analisis Penilaian Empiris**

Berdasarkan hasil survey diperoleh data sebagai berikut, rata – rata = 41.53 Nilai Max = 48, Nilai Min = 36.Rata – rata empiris (Rte) = 42, dan Simpangan baku empiris(SDe) = 2. Analisis empiris untuk penilaian siswa terhadap mahasiswa PPL dapat dikategorikan.

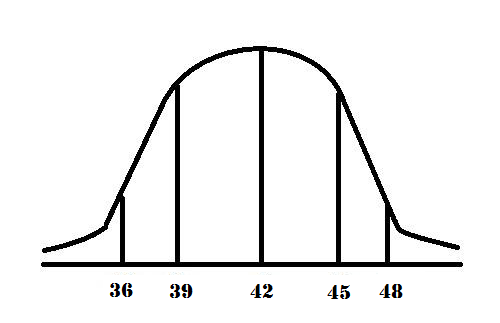
**Tabel .** Perhitungan Kategori Nilai Mahasiswa PPL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 | (RTe – 3SDe) ≤ X < (RTe - 1,5SDe)  36 ≤ X < 39 | Kurang |
|  | (RTe – 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 0SDe)  39 ≤ X < 42 | Cukup |
| 3 | (RTe + 0SDe) ≤ X < (RTe + 1,5SDe)  42 ≤ X < 45 | Baik |
| 4 | (RTe + 1,5SDe) ≤ X < (RTe + 3SDe)  45 ≤ X < 48 | Sangat Baik |

Dari tabel kategori diatas dapat dibuat tabel frekuensi nilai teori siswa kelas X TAV 1 sebagai berikut :

**Tabel .** Frekuensi Penilaian PPL Siswa X TAV 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| 1 | 36 ≤ X < 39 | 4 | Kurang |
| 2 | 39 ≤ X < 42 | 4 | Cukup |
| 3 | 42 ≤ X < 45 | 3 | Baik |
| 4 | 45 ≤ X < 48 | 4 | Sangat Baik |
| **Jumlah** | | 15 |  |

Penilaian PPL dapat dilihat juga melalui grafik distribusinormal dibawah ini :

**Gambar 6.** Distribusi Normal

Dari hasil analisis penialain ideal dan empiris penilaian PPL diatas dapat dibuat tabel perbandingan sebagai berikut :

**Gambar 7.** Penilaian PPL

Gambar.7 Menerangkan hasil data yang dijabarkan di atas, dengan nilai rata – rata empiris mendapatkan nilai 42 dan melihat dari distribusi frekuensi nilai tersebut masuk ke dalam kategori baik. Jadi, keterampilan mengajar mahasiswa ppl dalm mata pelajaran Teknik Listrik dan Elektronika Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah baik.

1. **Hambatan – Hambatan**

Dalam pelaksanaan PPL ditemukan beberapa hambatan yang di saat pelaksanaan PPL berlangsung adalah:

* + - * 1. Waktu pelaksanaan PPL yang sangat singkat dan harus memenuhi 4 RPP dalam waktu 1 bulan.
        2. Terdapat beberapa peralatan praktik yang rusak sehingga menghambat proses belajar dan mengajar.
        3. Sikap siswa kepad mahasiswa PPL yang sering menyepelekan dan mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif.
        4. Kurangnya sigkronisasi saat persiapan PPL Khusunya di saat micro teaching ,dikarenakan di saat pembelajaran mikro mahasiwa hanya berhadapan dengan teman sekelasnya dan berjumlah sediki.

1. **Solusi dari Hambatan**

Dari hambatan yang tertera di atas praktikan mnciba memecahakan atau mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut:

* + - * 1. Dalam proses belajar dan mengajar saat PPL yang hanya 1 bualan mahasiswa harus sigap dalam mengalokasi waktu agar 1 RPP dapat terselesaikan paling lama 2 pertemuan.
        2. Kelompok praktikum yang tidak mendapatkan alat praktik disuruh bergabung dengan kelompok lain yang mendapatkan alat, dan ketika tidak mengajar mahasiswa PPL berusaha membantu *toolman* mengecek / memperbaiki peralatan yang rusak.
        3. Memberikan materi dengan dikasih video dari internet dan mengondisikan kelas dengan lebih intensif perhatian kepada siswa.
        4. Menjalin kerjasama kepada sekolah untuk sesekali melaksanakan pembelajran mikro di sekolah sebenarnya,agar praktikan merasakan menjadi guru dan suasana kelas yang sesunggunhya sebelum pelaksaan PPL berlangsung.